

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu kegiatan yang universal pada kehidupan manusia. Pendidikan dari waktu ke waktu harus terus menerus mengalami kemajuan sebagai suatu bentuk dalam menjawab persoalan bangsa dan budaya serta ikut meningkatkan tujuan bangsa menuju ke arah yang lebih baik lagi. Untuk membuat bangsa yang maju, tentu adalah cita-cita yang ingin diraih oleh setiap negara. Pendidikan begitu esensial, maka suatu bangsa bisa diukur apakah bangsa itu maju atau mundur dengan memperhatikan kualitas dan taraf kemajuan dari pendidikannya. Pendidikan tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai penerus bangsa.

Jalaluddin dan Idi (2012: 134) menyatakan pendidikan dianggap sebagai media transfer kebudayaan, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan akan membawa manusia mengerti dan memahami lebih luas tentang masalah tersebut. Salah satu pelajaran di sekolah dasar yang berperan dalam pembentukan sikap sosial siswa dan mengembangkan kebudayaan yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial. Oleh karena itu mata pelajaran IPS menjadi sangat penting pada usia sekolah dasar. Komponen IPS yang terdapat dalam sistem pendidikan nasional di negara kita yaitu di dalamnya mempelajari materi sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi.

Menurut Suhanji dan Wasposito (2003: 1) pembelajaran IPS yang berkualitas adalah pembelajaran yang senantiasa menekankan aspek keterkaitan dan keterpaduan dari berbagai materi ilmu sosial dalam konteks kekinian dan sesuai dengan pengajaran di SD. Guru harus memiliki pengetahuan dan berbagai konsep dasar ilmu sosial secara komprehensif agar dapat membekali siswa serta membuat siswa tertarik untuk mempelajari IPS. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan di kelas sangat berperan dalam menciptakan motivasi belajar pada diri siswa.

Kebanyakan guru menginginkan kelas yang penuh dengan siswa-siswa yang memiliki motivasi. Tapi kenyataannya seringkali tidak demikian. Karena itu guru harus menghadapi tantangan untuk membangkitkan motivasi siswa, menarik dan

mempertahankan perhatiannya, mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang diharapkan untuk dipelajarinya. Dalam usaha menciptakan pembelajaran IPS yang ideal diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi dan bisa diterima serta dipahami oleh siswa dengan baik sehingga tujuan pembelajaran akan tersampaikan.

Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar IPS. Salah satu faktor yang menyebabkan masalah tersebut adalah kurangnya penggunaan media yang inovatif dalam pembelajaran IPS yang menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Masih terdapatnya guru yang menggunakan metode konvensional dalam mengajar, padahal metode pembelajaran konvensional kurang dapat mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi merasa bosan, tidak tertarik, dan kurang motivasi dalam belajar.

Dalam usaha memecahkan masalah ini, terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Siswa sekolah dasar berkisar antara 7 sampai 11 atau 12 tahun menurut Piaget (dalam Susanto, 2013: 170) mereka berada pada fase operasional konkret dalam perkembangan berfikir. Ini menandakan bahwa siswa sekolah dasar akan lebih memahami materi pembelajaran dengan media atau objek-objek yang konkret sifatnya. Salah satu media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar yaitu media *pop up*. Taylor dan Bluemel (dalam Riyanti, 2015: 2) berpendapat bahwa media *pop up* adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. Media pembelajaran *pop up* dapat membuat siswa menjadi aktif ikut serta dalam pembelajaran, siswa akan terlibat langsung dan memudahkan guru dalam mengajar. Media *pop up* dapat membantu guru dalam pembelajaran karena media *pop up* menjembatani keterbatasan ruang dan waktu dalam menyampaikan materi IPS karena tidak semua objek, benda

Hasna Firda Yuliana, 2020

PENGUNAAN MEDIA POP UP UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau peristiwa dapat dibawa pada kelas sehingga memvisualkan dan menyajikan materi atau objek secara konkret.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merasa perlu melakukan studi literatur dengan judul “Penggunaan Media *Pop Up* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu.

1. Bagaimana proses penggunaan media *pop up* pada pembelajaran IPS?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *pop up*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media *pop up* pada pembelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *pop up*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan dan inovasi mengenai penggunaan media *pop up* yang berguna untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPS.
 - b. Bisa menjadi bahan kajian dalam pelaksanaan penelitian oleh calon peneliti di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media dalam proses mengajar yang dapat membantu mengatasi masalah pembelajaran.
 - b. Membantu siswa dalam menguasai pembelajaran.
 - c. Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis sebagai calon guru mengenai penggunaan media *pop up*.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar siswa yang memacu siswa untuk belajar dan melakukan tindakan perubahan tingkah laku.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan di SD

Mata pelajaran IPS di SD merupakan penyederhanaan dari mata pelajaran geografi, sejarah, dan ekonomi yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pertumbuhan siswa. Pada mata pelajaran ini diajarkan konsep-konsep ilmu sosial yang akan digunakan dalam hidup bermasyarakat.

3. Media *Pop Up*

Media *pop up* adalah media pembelajaran yang berupa gambar timbul yang dikreasikan dengan menggunakan teknik menempel dan menggunting pada kertas. Gambar yang timbul pada media *pop up* seringkali berupa gambar dua dimensi atau tiga dimensi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka akan dijelaskan bagaimana sistematika dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 antara lain.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan tentang keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarisme, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran,

2. Bagian Isi

Bagian ini dibagi lagi ke dalam beberapa bab, sebagai berikut.

a. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada isi bab ini terbagi menjadi tiga subbab yaitu kajian teori, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian. Kajian teori berisi mengenai teori dan pengertian-pengertian dari para ahli seperti pengertian motivasi dan motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, upaya membangkitkan motivasi belajar, pengertian IPS SD, tujuan pembelajaran IPS, pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, kriteria dalam memilih media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, media *pop up*, kelebihan media *pop up*, dan kekurangan media *pop up*. Penelitian terdahulu berisi penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Hipotesis penelitian berisi mengenai hipotesa yang dibuat oleh peneliti sebagai bahan acuan dan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini merupakan bab yang paling penting pada penelitian. Bab ini berisi temuan dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

e. Bab V Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar referensi dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

